

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik peristiwa sosial dan alam yang kemudian membuat penjelasan hasil penelitian yang lebih kompleks. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penekanan pada angka-angka (numerical) yang kemudian diolah menggunakan statistik.

B. Populasi- Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok UPPKA yang mengikuti pelatihan kewirausahaan dan termasuk kedalam kelompok proyek prioritas nasional di Kabupaten Indramayu berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan sampel total berjumlah 30 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dengan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (Konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala Guttman terdiri dari dua pilihan yaitu “ya” dan “tidak”, Selanjutnya responden memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dengan memberikan tanda *checkbox* pada alternatif jawaban tersebut. Jawaban dari responden memiliki skor = 1 untuk jawaban “ya” dan skor = 0 untuk jawaban “tidak” (Sugiyono, 2016).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian Manfaat Hasil Pelatihan Kewirausahaan Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Indramayu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu membuat perencanaan mengenai proses penelitian yang akan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan, pengamatan lapangan dan menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada populasi dan sampel.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan beberapa tahap untuk menemukan jawaban permasalahan yang akan diteliti dengan tahap sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen sesuai dengan jumlah responden.
- b. Mengklasifikasi materi data, langkah ini digunakan untuk mempermudah dalam membaca penyajian data yang telah terkumpul. Klasifikasi materi dapat dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil pengisian instrumen.
- c. Pengeditan, yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta kebaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data, data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui penyebaran instrumen, selanjutnya dirangkum dan difokuskan menurut aspek-aspek tertentu. Data hasil penelitian yang dianggap penting akan disusun kedalam suatu uraian pembahasan yang sistematis. Agar mampu memberikan suatu gambaran atau informasi yang jelas terhadap satu pokok bahasan mengenai manfaat hasil pelatihan kewirausahaan. Pengolahan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Budi Utomo, 2023

Manfaat Hasil Pelatihan Kewirausahaan Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor di Kabupaten Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Verifikasi Data

Instrumen yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap *item* sesuai dengan pedoman atau kriteria jawaban instrumen.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi setiap item option sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

3. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan data yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jawaban responden pada setiap item berbeda, maka ditentukan intervalnya terlebih dahulu kemudian merumuskan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase (Jawaban Responden yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985) yaitu :

- | | |
|--------------|---------------------------|
| a. 100% | = Seluruhnya |
| b. 76% - 99% | = Sebagian besar |
| c. 51%- 75% | = Lebih dari setengahnya |
| d. 50% | = Setengahnya |
| e. 26%- 49% | = Kurang dari setengahnya |
| f. 1% - 25% | = Sebagian kecil |
| g. 0% | = Tidak seorangpun |